

# Analisis Kemiskinan Moneter dan Multidimensi pada Anak



Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa **anak dari keluarga prasejahtera lebih rentan mengalami konsekuensi negatif akibat kemiskinan** daripada anak yang lahir dari keluarga sejahtera.

## Tujuan Studi

Studi ini bertujuan **menganalisis kemiskinan anak secara moneter**.

## Metodologi



Dalam penelitian ini, **definisi anak merujuk pada UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yaitu individu berusia 0–17 tahun**.

Analisis tingkat kemiskinan anak, faktor-faktor yang berasosiasi dengan kemiskinan anak, dan tren kemiskinan anak dianalisis dengan menggunakan **data Susenas Maret 2022**.

**Analisis dilakukan dengan menggunakan proksi pendapatan atau pengeluaran rumah tangga**.

## Temuan Penelitian

Anak dalam kategori berikut memiliki kemungkinan untuk hidup dalam situasi miskin pada masa mendatang.



- 1 Anak penyandang disabilitas
- 2 Anak yang hidup dalam keluarga besar
- 3 Anak yang hidup dengan banyak anak seusianya
- 4 Anak dengan orang tua berpendidikan rendah
- 5 Anak yang tinggal dengan orang tua tunggal
- 6 Anak dengan orang tua yang bekerja di sektor agraris

Tren kemiskinan anak meningkat dari 11,75% dari total populasi pada masa sebelum pandemi COVID-19 (2019) menjadi 12,63% (2021).

## Rekomendasi

Program penanggulangan kemiskinan dan perbaikan ekonomi perlu menasar rumah tangga dengan anak-anak yang memiliki **karakteristik rumah tangga dan karakteristik individual** yang lebih spesifik.

**Penulis:**  
Arif Budi Darmawan

**Tim Peneliti:**  
Asri Yusrina, Fauzan Kemal Musthofa,  
Ulfah Alifia, Sylvia Andriyani  
Kusumandari, Ruhmaniyati

**Editor Kopi:**  
Alia An Nadhiva

**Editor:**  
- Alia An Nadhiva  
- Liza Hadiz

**Desain dan Tata Letak:**  
- Muhammad Harits Kamaaluddin  
- Novita Eka Syaputri  
- Heru Sutapa